

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO LAGU ANAK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN 33 SOSSOK KABUPATEN ENREKANG**

Aulia Buhari¹, Tasrif Akib², Sri Rahayu³

PGDF FKIP UNISMUH Makassar¹²³

auliabhri021@gmail.com¹, tasrifakib@unismuh.ac.id², srirahayu@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using children's song video media on the poetry writing ability of Grade IV students at SDN 33 Sossok, Enrekang Regency. This research uses a pre-experimental method with a one-group Pretest-posttest design. The population and sample of this study were all 19 Grade IV students. Data were collected through Pretest and posttest instruments and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the average Pretest score was 56.95 and increased to 86.89 at the posttest, with classical learning completeness rising from 21.05% to 100%. The results of the Paired Samples T-Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the use of children's song video media has a significant positive effect on students' poetry writing ability, both in developing ideas and imagination, selecting diction, and composing poetry more creatively.

Keywords: children's song video media, poetry writing ability, Indonesian language learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video lagu anak terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain one-group *Pretest-posttest*. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen *Pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* sebesar 56,95 meningkat menjadi 86,89 pada *posttest*, dengan ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 21,05% menjadi 100%. Hasil uji Paired Samples T-Test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media video lagu anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa, baik dalam mengembangkan ide dan imajinasi, memilih diksi, maupun menyusun puisi secara lebih kreatif.

Kata Kunci: media video lagu anak, kemampuan menulis puisi, pembelajaran bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam pengembangan kemampuan komunikasi dan literasi siswa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga belajar bahasa pada hakikatnya berarti belajar berkomunikasi secara efektif. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang saling berkaitan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena tidak hanya menuntut penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif, mengorganisasikan ide, dan mengekspresikan gagasan secara sistematis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah, terikat oleh unsur rima, baris, bait, dan irama (Septiani & Sari, 2021). Dalam konteks pembelajaran, menulis puisi menuntut siswa untuk dapat menggunakan kosakata yang

tepat, menemukan ide yang imajinatif, serta menuangkan perasaan ke dalam bentuk karya tulis yang kreatif (Taupik & Fitriani, 2021).

Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis puisi siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya media yang disediakan guru, pembelajaran yang hanya disampaikan secara verbal tanpa dukungan visual, dan ketidaksesuaian model pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Sulistiyorini dkk., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Rahayu dan Rosdiana (2022) yang mengidentifikasi bahwa rendahnya minat menulis siswa sering disebabkan oleh kurangnya keaktifan, kreativitas, serta kesulitan dalam menemukan inspirasi dan ide yang dituangkan dalam tulisan.

Permasalahan serupa ditemukan di SDN 33 Sossok, Kabupaten Enrekang. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2025 di kelas IV, diperoleh data bahwa 68% siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, 54% belum mampu memilih diksi yang tepat, dan

72% menunjukkan struktur puisi yang belum selesai. Siswa tampak kurang percaya diri dan menunjukkan motivasi belajar yang rendah ketika pembelajaran berlangsung tanpa media yang menarik.

Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Media video lagu anak dipandang sebagai salah satu alternatif yang relevan, karena mampu menggabungkan unsur audio dan visual sehingga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Lirik lagu anak memiliki kesamaan karakteristik dengan puisi, yaitu penggunaan rima, irama, dan pilihan kata yang padat makna. Penelitian Rosyadi dan Rahayu (2024) membuktikan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video lagu anak terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok Kabupaten Enrekang.

B. Metode Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki

peran strategis dalam pengembangan kemampuan komunikasi dan literasi siswa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga belajar bahasa pada hakikatnya berarti belajar berkomunikasi secara efektif. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang saling berkaitan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena tidak hanya menuntut penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif, mengorganisasikan ide, dan mengekspresikan gagasan secara sistematis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah, terikat oleh unsur rima, baris, bait, dan irama (Septiani & Sari, 2021). Dalam konteks pembelajaran, menulis puisi menuntut siswa untuk dapat menggunakan kosakata yang tepat, menemukan ide yang imajinatif, serta menuangkan perasaan ke dalam

bentuk karya tulis yang kreatif (Taupik & Fitriani, 2021).

Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis puisi siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya media yang disediakan guru, pembelajaran yang hanya disampaikan secara verbal tanpa dukungan visual, dan ketidaksesuaian model pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Sulistiyorini dkk., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Rahayu dan Rosdiana (2022) yang mengidentifikasi bahwa rendahnya minat menulis siswa sering disebabkan oleh kurangnya keaktifan, kreativitas, serta kesulitan dalam menemukan inspirasi dan ide yang dituangkan dalam tulisan.

Permasalahan serupa ditemukan di SDN 33 Sossok, Kabupaten Enrekang. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2025 di kelas IV, diperoleh data bahwa 68% siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, 54% belum mampu memilih diksi yang tepat, dan 72% menunjukkan struktur puisi yang belum selesai. Siswa tampak kurang

percaya diri dan menunjukkan motivasi belajar yang rendah ketika pembelajaran berlangsung tanpa media yang menarik.

Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Media video lagu anak dipandang sebagai salah satu alternatif yang relevan, karena mampu menggabungkan unsur audio dan visual sehingga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Lirik lagu anak memiliki kesamaan karakteristik dengan puisi, yaitu penggunaan rima, irama, dan pilihan kata yang padat makna. Penelitian Rosyadi dan Rahayu (2024) membuktikan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video lagu anak terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok Kabupaten Enrekang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Kemampuan Awal Menulis Puisi (*Pretest*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai *Pretest*, diperoleh data bahwa dari 19 siswa, nilai tertinggi yang dicapai adalah 78, nilai terendah 35, dengan nilai rata-rata sebesar 56,95 dan standar deviasi 12,56. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sedang. Sebanyak 15 siswa (78,95%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM = 70), dan hanya 4 siswa (21,05%) yang telah memenuhi standar ketuntasan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi (*Pretest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Rendah	7	36,84
2	55 – 69	Sedang	8	42,11
3	70 – 84	Tinggi	4	21,05
4	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
	Jumlah		19	100

Sumber: Data diolah, 2026

b. Kemampuan Menulis Puisi Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video lagu anak, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 86,89 dengan nilai tertinggi

98 dan nilai terendah 72, serta standar deviasi sebesar 7,72. Seluruh siswa (100%) telah memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar klasikal tercapai secara penuh.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi (*Posttest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Rendah	0	0
2	55 – 69	Sedang	2	10,53
3	70 – 84	Tinggi	6	31,58
4	85 – 100	Sangat Tinggi	11	57,89
	Jumlah		19	100

Sumber: Data diolah, 2026

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *Pretest* sebesar 0,200 dan *posttest* sebesar 0,200, keduanya lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, data *Pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,200	0,993	Normal

Posttest	0,200	0,738	Normal
----------	-------	-------	--------

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS
Versi 25.0*

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Samples T-Test*. Hasil uji menunjukkan nilai rata-rata selisih (*mean difference*) antara *Pretest* dan *posttest* sebesar -28,368, nilai *t* hitung sebesar -29,970 dengan derajat kebebasan (*df*) = 18, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ($0,000 < \alpha (0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4 Hasil Paired Samples T-Test

Pasangan	Mean Difference	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-28,368	-29,970	18	0,000

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS
Versi 25.0*

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video lagu anak. Dengan demikian, media video lagu anak terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok Kabupaten Enrekang.

3. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media video lagu anak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok. Peningkatan kemampuan menulis puisi tercermin dari kenaikan nilai rata-rata yang cukup drastis, yakni dari 56,95 pada *Pretest* menjadi 86,89 pada *posttest*, disertai dengan ketuntasan belajar klasikal yang mencapai 100%.

Pada tahap *Pretest*, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan kesulitan menemukan ide serta diksi yang tepat. Banyak siswa membutuhkan waktu yang lama hanya untuk menyusun satu bait puisi karena keterbatasan kosakata dan minimnya stimulus imajinatif. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa tanpa media yang menarik, menulis puisi dianggap sebagai tugas yang abstrak dan membebani bagi siswa sekolah dasar.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media video lagu anak, perubahan yang signifikan terjadi pada antusiasme dan kreativitas siswa. Media ini mampu menyajikan kombinasi unsur visual

dan audio yang secara simultan merangsang daya imajinasi siswa. Kehadiran lirik lagu dan alur visual dalam video berperan sebagai referensi konkret yang memudahkan siswa menentukan tema, memperkaya diksi, dan membangun imaji puisi yang lebih kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Lagu anak memiliki ciri berbahasa sederhana, berirama, dan mudah diingat sehingga membantu siswa memahami unsur-unsur bahasa melalui irama dan repetisi yang menyenangkan (Pratiwi, 2019). Lirik lagu juga memiliki kesamaan struktur dengan puisi, terutama pada unsur rima dan pilihan kata yang padat makna. Sebagaimana dikemukakan oleh Waluyo (2018), puisi sangat dekat dengan unsur musikalitas sehingga media yang mengandung musik dapat membantu siswa memahami estetika dalam puisi. Visualisasi dalam video yang ditampilkan turut memperkuat daya imajinasi dan membantu siswa

memahami konsep abstrak secara lebih konkret (Munadi, 2019).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rosyadi dan Rahayu (2024) yang membuktikan bahwa penggunaan media lagu dalam pendekatan Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan karena lagu membangkitkan imajinasi, memunculkan ide secara lebih cepat, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian ini juga memperkuat temuan Chaerunnisa dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa inovasi media dalam pembelajaran menulis puisi dapat membawa siswa dari kategori kurang menuju kategori memuaskan.

Meskipun demikian, peneliti juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penerapan media ini. Efektivitas video lagu anak sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas pendukung seperti proyektor, pengeras suara, dan pasokan listrik yang memadai. Di lokasi penelitian, kualitas proyektor yang kurang optimal dan audio yang sesekali kurang jelas menjadi hambatan tersendiri. Selain itu, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan

scaffolding guna membantu siswa yang memiliki kecepatan pemahaman berbeda. Kondisi ini senada dengan temuan Ahyar (2019) dan Sari (2021) yang menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator dan kesiapan sarana menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran berbasis media.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video lagu anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 33 Sossok Kabupaten Enrekang. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 56,95 pada pretest menjadi 86,89 pada posttest, ketuntasan belajar klasikal yang meningkat dari 21,05% menjadi 100%, serta hasil uji Paired Samples T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $29,970 > t$ tabel $2,101$. Media video lagu anak terbukti mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, memudahkan penentuan tema, memperkaya diksi, serta meningkatkan motivasi belajar dalam proses menulis puisi.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk menerapkan media video lagu anak sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti true experimental design, serta mengintegrasikan media ini dengan model pembelajaran inovatif lainnya yang selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan penggunaan model project based learning dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 39–44.
- Hasjim, M., Thaba, A., Devi S., S., Jerniati, J., Aminah, A., Hastianah, H., Ratnawati, R., Musayyedah, M., Aminah, A., Yulianti, A. I., & Syamsurijal, S.

- (2023). Pengembangan bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis sastra anak dan pendidikan karakter untuk sekolah dasar. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 8(1), 49.
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2020). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Pratiwi, N. (2019). Pengaruh media lagu anak terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 112–120.
- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). Peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152.
- Rosyadi, M. F., & Rahayu, E. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh kelas X SMAN 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 18758–18766.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi goresan pena anak matematika. *Pujangga*, 7(1), 96.
- Sulistiyorini, T., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar melalui pendekatan Assure pada pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 551–562.
- Suryani, N., & Agung, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Video*. Jakarta: Prenada Media.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran keterampilan membaca. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 5715–5731.
- Waluyo, H. J. (2018). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia.